

**PENGARUH KOMPETENSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,  
PERAN PERANGKAT DESA DAN KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN  
KEUANGAN TERHADAP AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA  
DALAM MENGELOLA ALOKASI DANA DESA (ADD)**

**(Studi Empiris pada Nagari Sekabupaten Solok)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**WAHYU RAMADHAN**

2016/16043124

Dosen Pembimbing :

**FEFRI INDRA ARZA, SE., M.Sc., Ak**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERAN  
PERANGKAT DESA DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM  
MENGELOLA ALOKASI DANA DESA (ADD)**

*(Studi Empiris pada Nagari seKabupaten Solok)*

**Nama** : Wahyu Ramadhan  
**NIM / TM** : 16043124 / 2016  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Akuntansi Sektor Publik  
**Fakultas** : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, Ak, M.Si, Ph.D  
NIP. 19800103 200212 2 001

Dosen Pembimbing,



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak  
NIP. 19730213 199903 1 003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)  
**Nama** : Wahyu Ramadhan  
**NIM / TM** : 16043124 / 2016  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Keahlian** : Akuntansi Sektor Publik  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, Agustus 2021**

**Tim Penguji**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	
2.	Anggota	Herlina Helmy, SE, M.S.Ak	
3.	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Ramadhan  
NIM/Tahun Masuk : 16043124/2016  
Tempat/Tanggal Lahir : Cupak 29 Desember 1997  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Sektor Publik  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Lolong Belanti, Beringin 3c no.8  
No. Hp : 082391398599  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Peran Perangkat  
Desa dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan terhadap  
Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi  
Dana Desa (ADD)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara ekspilisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.



WAHYU RAMADHAN  
NIM. 16043124

## ABSTRAK

**Wahyu ramdahan. (1604314/2016) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Peran Perangkat Desa dan Kualitas Penyajian laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengeloa Alokasi Dana Desa (ADD).**

Pembimbing : Fefri Indra Arza,SE.,M.Sc.,Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Intern, Peran Perangkat Desa dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi Empiris di Nagari Kecamatan Solok). Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari perangkat desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 nagari di kabupaten Solok dan respondennya adalah perangkat desa yang bekerja di kantor Wali Nagari sebanyak 72 perangkat desa. Perangkat Desa terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris, dan Bendahara. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), (2) Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Dana Desa. Alokasi (ADD), (3) Peran Perangkat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD), (4)

Kualitas Penyajian Laporan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Kata Kunci: Kompetensi; Sistem Pengendalian Intern; Peran Perangkat Desa.

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis sampaikan kepada Allah subhanahu wata'ala atas segala rahmat, berkat, dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Peran Perangkat Desa dan Kualitas Penyajian laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) .Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S-1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yang tak pernah lelah dalam memotivasi saya untuk selalu maju dan selalu mendoakan saya disetiap langkah saya. Mama tercinta yang mengiringi saya dengan sabar, selalu memberikan nasihat terbaik, dan mendoakan saya dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan saya. Begitu pula ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada papa tercinta yang tidak pernah lelah untuk memberikan yang terbaik kepada saya dalam segala hal.

2. Bapak Fefri Indra Arza,SE.,M.Sc.,Ak. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Herlina Helmi, SE, AK.,M.S.AK.,CA selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si. AK, CA selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Sany Dwita, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Nurzi Sabrina, SE, AK, M.SC selaku dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Admin Prodi Akuntansi paling baik, Abang Rizki yang sudah banyak membantu dan memberikan saran kepada penulis, semoga selalu diberikan keberkahan dan kesehatan untuk Bang Rizki.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, oleh karena itu penulis meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap atas kritik dan saran yang membangun dari banyak pihak demi kebaikan skripsi ini,

penulis juga berharap skripsi ini nantinya dapat memberikan manfaat.

Padang 6 Maret 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
<b>A. Teori Institusional (Institutional Theory)</b> .....	<b>10</b>
<b>B. Akuntabilitas</b> .....	<b>11</b>
<b>C. Kompetensi</b> .....	<b>14</b>
<b>D. Sistem Pengendalian Internal</b> .....	<b>15</b>
<b>E. Peran Perangkat Desa</b> .....	<b>16</b>
<b>F. Kualitas Penyajian Laporan keuangan</b> .....	<b>17</b>
<b>G. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>18</b>
<b>H. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis</b> .....	<b>21</b>
<b>I. Kerangka Konseptual</b> .....	<b>24</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Desain Penelitian</b> .....	<b>25</b>
<b>B. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>25</b>
<b>C. Jenis Penelitian</b> .....	<b>26</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>26</b>
<b>E. Defenisi Operasional</b> .....	<b>27</b>
1. Variabel Dependen.....	<b>27</b>
2. Variabel Independen.....	<b>27</b>
<b>F. Pengukuran dan Kisi – Kisi Data</b> .....	<b>29</b>
<b>G. Metode Analisis Data</b>	
1. Uji Asumsi Klasik.....	<b>30</b>
2. Uji Analisis Regresi Berganda.....	<b>32</b>
3. Uji Hipotesis.....	<b>33</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	<b>36</b>
<b>B. Demografi Responden</b> .....	<b>37</b>
<b>C. Pengujian Kualitas Data</b> .....	<b>39</b>
1. Uji Asumsi Klasik.....	<b>44</b>
2. Uji Stastitik Deskriptif.....	<b>47</b>

3. Uji Analisis Regresi Berganda .....	55
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>62</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>69</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>70</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Akuntabilitas adalah hal sangat berguna bagi setiap entitas pemerintahan ini merupakan bentuk sebagian dari pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat, dengan ini akuntabilitas menjadikan bagian penting dalam pemerintahan karena akuntabilitas memberikan sebuah bukti bahwa pemerintah bertanggung jawab apa yang di percayakan masyarakat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana – dana yang ada pada daerah – daerah itu sendiri, pada sektor publik akuntabilitas adalah hal yang wajib ada keberadaanya. Entitas publik menilai ini merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh pemerintah dikarenakan akuntabilitas ini dapat mengakibatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah semakin meningkat terhadap segala hal yang dikerjakan oleh pemerintah.

Scott (2006) menyatakan bahwa pemerintah merupakan orang yang mengursi sumber daya, masyarakat memerlukan segala informasi yang berkaitan dengan kinerja apartur desa. Laporan ini cukup diperlukan oleh sekelompok orang gunanya untuk mencari tahu apakah desa memiliki cukup banyak sumber daya serta bagaimana pemerintah mendistribusikan kemampuan tersebut. pemikiran itu diperkuat (Jorgge et al. 2011) menegaskan bahwasanya masyarakat wajib tahu kemampuan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Sehingga pemerintahan dapat memajukan desa tersebut dan rakyat harus memberikan dukungan penuh terhadap semua macam kegiatan yang dikerjakan oleh pemerintah.

Berdasarkan kabar yang beredar dan juga informasi dari [www.harianhaluan.com](http://www.harianhaluan.com) terdapat dugaan kasus korupsi yang menyeret kepala desa dan beberapa aparatur di sebuah nagari Kabupaten Solok yang digunakan untuk kepentingan pribadi, Terungkapnya Kasus ini dugaan korupsi berawal dari kecurigaan petugas atas penggunaan anggaran dana desa yang dinilai cukup janggal. Dari pemeriksaan pihak terkait terhadap jumlah anggaran tersedia dengan anggaran yang terealisasi dan dihubungkan dengan buku kas umum tahun anggaran 2018, didapatkan Silpa sebesar Rp.742.489.579. Namun saat dilakukan pengecekan terhadap kas yang ada di rekening nagari, hanya ada sebesar Rp143.349,59. Artinya, terdapat selisih anggaran sebesar Rp742.246.230 dan seharusnya berada dalam kas atau penguasaan bendahara nagari, Sementara dari hasil audit ahli sebagaimana yang dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) nomor 700/08/INSP-D/ATT/LHP/2019 dan ditambah dari perhitungan dari keterangan saksi, total kerugian negara mencapai lebih kurang Rp955.567.279.

Data diatas merupakan permasalahan yang terjadi pada salah satu nagari yang ada di Kabupaten Solok yang melibatkan kepala desa dan juga beberapa stafnya, yang artinya pengalokasian dana desa belum berjalan dengan semestinya dan kompetensi, pengendalian sistem internal, peran perangkat desa, dan kualitas penyajian laporan keuangan pada pemerintah daerah belum belum terbilang baik ini yang menjadi celah untuk melakukan kecurang – kecurangan pada daerah tersebut.

Akuntabilitas merupakan sebuah pengatur yang dimiliki oleh aparat desa yang berhubungan dengan apa yang dikerjakan oleh pemerintah desa, ini menjadi sebuah

fungsi aparatur desa sebagai penyalur dan merupakan hal yang sangat menentukan atas tanggung jawab pemerintah desa kepada masyarakat, ini juga dapat membantu kesuksesan dalam menerapkan akuntabilitas pada sebuah entitas dan ini sangat berhubungan dengan teori institusional karena teori ini juga berhubungan dengan sebuah kelembagaan atau sebuah organisasi dimana teori ini akan mendasari sebuah organisasi atau entitas pada pemerintahan yang gunanya adalah untuk memberikan penjelasan pemerintah dalam setiap keputusan yang telah diambil atau dibuatnya.

Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh aparatur pemerintah juga berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintahan daerah karena kompetensi inilah yang akan menjadi acuan dalam melakukan pengalokasian dana desa yang dimana kompetensi yang dimiliki aparatur desa tersebut akan menjadi peran besar dalam setiap tindakan dilakukan dan juga berperan besar atas keputusan yang akan diambil oleh pemerintah kompetensi aparatur harus sama-sama bersinergi agar dapat melakukan pencegahan terhadap terjadinya kecurangan (*fraud*).

Penelitian tentang pencegahan kecurangan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Atmadja & Saputra (2017) menyatakan bahwa kompetensi aparatur dikatakan memadai apabila dari segi kuantitas dan kualitas akan meningkatkan akuntabilitas laporan realisasi anggaran pada tingkat keuangan desa, sehingga segala pertanggungjawaban dapat dilakukan dengan baik dan terhindar dari segala tindak kecurangan (*fraud*). kompetensi aparatur dengan pemahaman akuntansi yang kurang dapat menyebabkan pengelolaan keuangan tidak profesional sehingga berpotensi terjadi kecurangan.

Sistem pengendalian internal adalah sebuah *controlling* atau aturan – aturan yang dibuat pemerintah untuk ditunjukkan kepada aparatur – aparaturnya yang ada pada pemerintahan tersebut guna untuk mengontrol kinerja aparatur tersebut dalam sebuah pemerintahan agar dapat meminimalisir terjadinya kecurangan. Faktor lain penyebab terjadinya kecurangan yaitu kurangnya pengendalian dan moral yang dimiliki oleh setiap individu. Moral manusia dapat dilihat dari kepribadian dan pola pikir mereka yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Pola pikir ini akan berdampak pada berkurangnya keinginan untuk melakukan kecurangan dari dalam diri seseorang. Untuk berperilaku jujur dan mematuhi peraturan-peraturan belum sepenuhnya diterapkan dalam pemerintahan desa karena bawahan lebih takut kepada pimpinan dari pada patuh terhadap aturan sekalipun pimpinan berperilaku salah atau tidak jujur. Salah satu faktor penyebab terjadinya kecurangan yaitu dalam organisasi tersebut terdapat perilaku pimpinan ataupun staf yang tidak sesuai dengan standar atau aturan yang ada.

Kalbers dan Forgy (1995) menyatakan bahwa dengan timbulnya pengendalian internal pada sebuah entitas maka dapat berpengaruh terhadap akuntabilitas publik. Kurtz dan Schrank (2007) mengatakan sistem pengendalian akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan internal pemerintahan Daerah dan juga berketerkaitan pada akuntabilitas pemerintahan Desa itu sendiri. Diperkuat oleh (Uddin dan Hoper 2001) bahwasanya pemimpin harus mempunyai cara pengendalian supaya sistem yang dibuat mempunyai peran penting bagi masyarakat daerah.

Peran perangkat desa merupakan merupakan sebuah peran yang dimiliki aparat agar dapat membantu Kepala Desa dalam membuat kebijakan dan rancangan yang ada dalam pemerintahan desa dan berkontribusi penuh untuk membantu Kepala Desa dalam melaksanakan kebijakan yang telah dibuat. Pernyataan Permendagri No. 113 Tahun 2014 perihal mengelola dana Desa, Pemimpin desa melakukan pembentukan PTPKD (Pelaksana Teknis pengelola Keuangan Desa) ini adalah sebagian dari unsur perangkat desa. Dengan ini perangkat desa memiliki andil pada rancangan dana desa ini telah sesuai dengan aturan yang telah disahkan maka terbentuklah akuntabilitas dan Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi dalam terbentuknya pengelolaan dana desa yang memuaskan ini juga berhubungan teori institusional yang dimana teori ini menjelaskan tentang perilaku pada sebuah kelembagaan atau organisasi.

Kualitas penyajian laporan keuangan menjadi proses terpenting dari organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja atau eksistensi suatu organisasi dalam satu periode. Kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah dinilai setiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selaku auditor pemerintah. BPK dapat memberikan empat jenis opini terhadap laporan pertanggungjawaban yang disajikan oleh pemerintah, yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) termasuk Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas (WTP-DPP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (TW) dan Tidak Memberi Pendapat (TMP). Ketika BPK memberi Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap LKPD, hal ini berarti laporan keuangan suatu pemerintah daerah disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Representasi kewajaran dituangkan dalam bentuk opini

dengan cara mempertimbangkan terhadap kriteria kesesuaian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, dan efektivitas pengendalian internal (BPK, 2014 dalam Indriasih, 2014). Setelah itu, laporan keuangan pemerintah disampaikan kepada DPR/DPRD.

Desa adalah sebuah daerah kecil baik sebagai tempat tinggal dan juga tempat berlansungnya kehidupan yang bergantung pada hasil alam (Raharjo,2010). Masyarakat sendiri adalah sekumpulan orang yang saling menjalin ikatan sehingga membentuk kesepakatan-kesepakatan yang bisa diterapkan oleh seluruh warga desa. Kesepakatan ini akan menjadi pedoman hidup warga desa tersebut, sehingga dapat membedakan antara warga satu sama lain (Soerjono Soekanto, 2006 : 22). Berdasarkan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 68 ayat 1 poin c, menyatakan bahwasanya desa akan menerima paling rendah 10% dari pemerintah pusat, dana diberikan dalam bentuk Alokasi dana Desa. Dana Ini adalah dana yang diberikan Pemerintahan Kabupaten kepada desa, sumber dana ini dari pemerintah pusat yang akan di terima oleh pemerintah desa, Dana ini berguna untuk menjalankan program-program desa.

Dalam meminimalisir kecurangannya pengelolaan dana desa harus melibatkan tokoh masyarakat dan aparatur pemerintah. Halangan yang selalu ditemukan oleh Pemerintah Daerah baik Pemerintah desa dan Pemerintah Kecamatan adalah minimnya pengendalian pada pengelolaan dana yang berasal dari alokasi dana desa (ADD). Hal ini diakibatkan kurangnya sumber daya yang ada dan kurangnya

perhatian dari Pemerintah dan Masyarakat. Dalam mencapai tujuan desa dan tidak terjadinya kecurangan maka kita sebagai masyarakat harus mengetahui sejauh mana dampak dari aloksi dana desa terhadap desa. Pemerintah desa dituntut untuk bisa menjalankan akuntabilitas dalam mengelola aloksi dana desa dapat dilihat dari laporan keuangan. Pemerintah harus bisa menyusun laporan keuangan dengan baik agar dapat mengembangkan akuntabilitas (Nurlaili, 2016).

Alokasi Dana Desa harus digunakan dan di alokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang - undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia. Perencanaan program mengelola Alokasi Dana Desa pada desa - desa dikecamatan kabupaten solok secara perlahan telah melakukan rancangan pengembangan dan keikutsertaan masyarakat desa, dalam menggunakan prinsip partisipatif, respondif dan transparan serta pertanggungjawaban secara teknis sudah cukup baik. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“ Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) ”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD) ?
2. Apakah sistem pengendalian internal pada perangkat desa sudah berpengaruh secara baik dalam mengelola alokasi dana desa (ADD) ?
3. Apakah peran perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD) ?
4. Apakah kualitas penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD) ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh kompetensi terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD).
2. Mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD)
3. Mengetahui pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD)
4. Mengetahui pengaruh kualitas penyajian laporan keuangan terhadap akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Penulis

Bentuk pengalaman awal dalam melakukan penelitian, juga menambah wawasan dan pemahaman mengenai akuntabilitas pemerintah desa dalam mengelola alokasi dana desa (ADD).

##### 2. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengaplikasikan system perimbangan daerah yang lebih baik lagi untuk kedepannya sejalan dengan tujuan yang dilakukan pemerintah daerah.

##### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada akuntansi sektor publik.

##### 4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini.